

ANALISIS HUBUNGAN FAKTOR PEMBENTUK PERILAKU DENGAN SAFETY BEHAVIOR PADA PEKERJA DEPO LOKOMOTIF PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) DAOP IV SEMARANG (STUDI PADA PEKERJA UNIT PERAWATAN DAN UNIT PEMERIKSAAN)

MUHAMAD SAYYID HUMAM – 25010115140353

(2019 - Skripsi)

Perilaku aman adalah tindakan atau perbuatan dari seseorang atau beberapa orang pekerja yang memperkecil kemungkinan terjadinya kecelakaan terhadap pekerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor pembentuk perilaku yang berhubungan dengan safety behavior pada pekerja unit perawatan dan unit pemeriksaan Depo Lokomotif PT. KAI Daop IV Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik menggunakan studi cross-sectional dengan desain penelitian observasional. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu 37 pekerja unit perawatan dan unit pemeriksaan Depo Lokomotif PT. KAI Daop IV Semarang dengan metode pengambilan sampel total sampling. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menggunakan uji statistik chi-square menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan tentang K3 (sig 0,006), sikap terhadap K3 (sig 0,022), motivasi berperilaku aman (sig 0,017) ketersediaan APD (sig 0,028), peran pengawas (sig 0,005), peran rekan kerja (sig 0,039) dan promosi keselamatan (sig 0,036) dengan perilaku aman. Tidak ada hubungan antara umur (sig 0,260), masa kerja (sig 0,260), serta reward dan punishment (sig 0,495) dengan perilaku aman. Sebanyak 64,9% responden sudah memiliki perilaku aman yang baik. Untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pekerja terkait K3 sebaiknya perusahaan menambahkan materi terkait K3 saat upacara pagi, dan menyediakan poster atau media informasi terkait K3 dan prosedur perusahaan di ruang istirahat pekerja. Untuk meningkatkan motivasi berperilaku aman pekerja dan kewaspadaan pekerja untuk bertindak tidak aman maka dibutuhkan reward dan punishment yang jelas dan tegas

Kata Kunci: Perilaku aman, Pekerja, Unit perawatan dan unit pemeriksaan